

**PENGARUH ROTASI AUDITOR, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK,
DAN ABNORMAL AUDIT FEE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
PERUSAHAAN SEKTOR NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2015-2017**

Nama : Natasya Angelin

Jurusan : Akuntansi

Pembimbing 1 : Drs. Eko Pudjolaksono, M.Ak., Ak., CA.

Pembimbing 2 : Permata Ayu Widyasari S.A., MBA.

ABSTRAK

Adanya asimetri informasi dalam hubungan keagenan antara perusahaan dan investor membutuhkan keberadaan auditor independen untuk melakukan proses audit yang berkualitas, sehingga dapat disajikan laporan keuangan perusahaan yang informatif dan akurat, yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan bagi para stakeholders dalam menentukan keputusan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh rotasi auditor, ukuran Kantor Akuntan Publik, dan *abnormal audit fee* terhadap kualitas audit, yang diprosksikan menggunakan nilai *Discretionary Accruals* (DA). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dengan 415 sampel dari badan usaha sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya rotasi auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Ukuran KAP yang dibedakan menjadi KAP Big4 dan NonBig4 juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit yang diberikan. Begitu pula dengan adanya abnormal audit fee yang dibayarkan perusahaan tidak mempengaruhi kualitas audit secara signifikan.

Kata Kunci: kualitas audit, rotasi auditor, ukuran KAP, *abnormal audit fee*

***THE EFFECT OF AUDITOR ROTATION, AUDITOR FIRM SIZE, AND
ABNORMAL AUDIT FEE ON AUDIT QUALITY IN NON FINANCIAL SECTOR
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE
PERIOD 2015-2017***

Name : Natasya Angelin

Study Programme : Accountancy

Contributor 1 : Drs. Eko Pudjolaksono, M.Ak., Ak., CA.

Contributor 2 : Permata Ayu Widyasari S.A., MBA.

ABSTRACT

The existence of information asymmetry in the agency relationship between companies and investors requires the existence of an independent auditor to conduct a high quality audit process, so that an informative and accurate company financial report can be presented, which later can be used as a reference for stakeholders in determining the economic decisions.

This study aims to examine the effect of auditor rotation, auditor firm size, and abnormal audit fee on audit quality, which is proxied using the value of Discretionary Accruals (DA). The hypothesis testing in this study uses multiple linear regression models with 415 samples from non-financial sector business entities listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017.

The results of this study indicate that the existence of auditor rotation does not have a significant effect on audit quality. The auditor firm size that is differentiated into Big4 and NonBig4 also does not have a significant effect on the quality of the audit provided. Similarly, the existence of abnormal audit fees paid by companies does not significantly affect audit quality.

Keywords: *audit quality, auditor rotation, auditor firm size, abnormal audit fee*